

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di RS PKU Muhammadiyah Wonosari, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dilakukan analisis dan perancangan sistem pendukung keputusan pemberian beasiswa Corporate Social Responsibility (CSR) RS PKU Muhammadiyah Wonosari dengan menggunakan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) metode Simple Additive Weighting (SAW) berbasis web, berdasarkan bobot dan kriteria yang sudah ditentukan.
2. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi lebih tepat digunakan dengan kondisi saat ini yang menuntut sistem yang efektif dan efisien dalam menyajikan informasi secara cepat, aktual dan akurat sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan.
3. Aplikasi sistem seleksi beasiswa ini dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pengambil keputusan dengan tetap berbasis pada sistem pendukung keputusan.
4. Pengolahan seleksi data beasiswa menjadi lebih mudah, karena tidak perlu melakukan *input* data berulang sehingga tidak perlu mencari lagi file yang terpisah.
5. Pencarian data yang lebih efisien dan efektif sehingga mempermudah dan mempercepat proses penyeleksian dengan data yang akurat.

6. Adanya laporan yang mempermudah pengarsipan data dan sistem yang dibangun dapat mengurangi kesalahan dalam menentukan penerima beasiswa.
7. Model Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat diterapkan dengan perhitungan yang akurat dalam memberikan rekomendasi penerima beasiswa.
8. Pemberian skala konversi dan bobot preferensi dari setiap bobot kriteria mempengaruhi penilaian dan hasil perhitungan SAW.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian skripsi ini:

1. Dapat ditambahkan data lain yang mendukung penyeleksian beasiswa, misalnya penambahan kriteria.
2. Sistem dapat dikembangkan dalam bentuk website dimana pihak pengelola website dapat bekerjasama dengan instansi pendonor beasiswa dan universitas penerima beasiswa agar penyeleksian dapat terlaksana secara efisien dan efektif.
3. Dalam memecahkan masalah multikriteria metode FMADM dan SAW bukan satu-satunya penggabungan metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan, alangkah lebih baik dicoba untuk menggunakan metode penggabungan yang lain untuk mendukung keputusan yang lebih efektif.

4. Pengumuman hasil seleksi beasiswa lebih baik jika dilakukan secara *offline* dan *online*, sehingga mempermudah siswa untuk melihat hasil pengumuman siapa yang berhak mendapatkan beasiswa.

